



**PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI DAN OMZET USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PADA UMKM DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NURJANNAH

1515100086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

2021



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURJANNAH
NPM : 1515100086
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI DAN OMZET
USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MEDAN

MEDAN, MARET 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA B. PURBA, S.E., M.Si, Ak., C.A)

DEKAN



(Dr. ONNY MEDALINE., SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(HANDRIYANI DWILITA, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(AULIA, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN


PERSETUJUAN UJIAN


NAMA : NURJANNAH
NPM : 1515100086
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI DAN OMZET USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MEDAN

MEDAN, MARET 2021


KETUA


(Dr. RAHIMA Br PURBA, S.E., M.Si, Ak., C.A)

ANGGOTA - I

(HANDRIYANI DWILITA, S.E., M.Si)

ANGGOTA - II

(AULIA, S.E., M.M)

ANGGOTA - III

(HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si)

ANGGOTA-IV

(FITRI YANI PANGGABEAN, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NURJANNAH
NPM : 1515100086
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI DAN OMZET USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Maret 2021



Nurjannah
1515100086

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjannah
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 19 Desember 1997
NPM : 1515100086
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl Sei Ular Baru No.91 A

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Nurjannah
1515100086



*Pembimbing !
Ace Jolid
Ace
Handriyan*

**PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI DAN OMZET USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PADA UMKM DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NURJANNAH
1515100086

*Pemb II.
1. Ace untuk dihelvakan
nilai sidang.
2. Ace jolid.
8/3.2021*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : NURJANNAH
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 19 Desember 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100086
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 142 SKS, IPK 3.46
 Nomor Hp : 081377247748
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI DAN OMSET USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MEDANG

Isi : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 18 September 2019
 Pemohon,

(Nurjannah)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Junawan, SE., M.Si)

Tanggal : 18 / 09 / 2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Handriyani Dwilita, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Aulia, SE., MM.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fc@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing II : Aulia, SE, MM
 Nama Mahasiswa : Nurjanah
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 No. Stambuk / NPM : 1515100086
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di kota Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
18/9.2020	Perbali redaksi penulisan bab 1 dan 5	[Signature]	
20/9.2020	Perbali	[Signature]	
25/9.2020	Au Sidang	[Signature]	

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan

 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

 Aulia, SE., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURJANNAH
NPM : 1515100086
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata Satu
Pendidikan :
Dosen Pembimbing : Handriyani Dwilita, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kota medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
19 April 2020	Bimbingan dilakukan secara online, silahkan upload proposal/skripsi dalam bentuk pdf, dan sertakan form bimbingan sebelumnya jika ada.	Revisi	
24 Juni 2020	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
14 Desember 2020	ACC Sidang Meja hijau	Disetujui	

Medan, 23 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Handriyani Dwilita, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURJANNAH
NPM : 1515100086
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Aulia, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kota medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
30 Juni 2020	ACC SEMINAR PROPOSAL	Disetujui	
12 Desember 2020	ACC sidang	Disetujui	

Medan, 23 Desember 2020
Dosen Pembimbing,

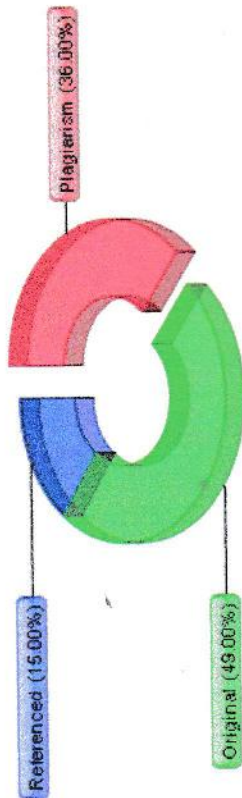


Aulia, SE., MM

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 12-Dec-20 10:01:17

Analyzed document: Nurjannah_1515100086_Akuntansi.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

- % 78** **wrds:** <https://id.123dok.com/document/izgmtn6z-pengaruh-reward-dan-punishment-terhadap-...> **1047**
 - % 64** **wrds:** <http://prosidings.uninus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/download/506/509> **834**
 - % 38** **wrds:** <http://repository.unmuhjember.ac.id/1711/ARTIKEL.pdf> **3918**
- [Show other Sources.]

Processed resources details:

114 - Ok / 18 - Failed

[Show other Sources.]

Important notes:

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka LPMU

ERESTASI MUHARRAM KITONGA, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3442/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
na saudara/i:

: NURJANNAH

: 1515100086

/Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 22 Desember 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
us tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Desember 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 23 Desember 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURJANNAH
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 19 desember 1997
 Nama Orang Tua : M. arifin
 N. P. M : 1515100086
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 085275358100
 Alamat : jl sei ular baru no 91 A

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kota medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Dijetujui oleh :



Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

NURJANNAH
 1515100086

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pelatihan Akuntansi dan Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Medan”. Analisis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan. Omzet usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan. Pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.

Kata Kunci : Pelatihan Akuntansi, Omzet Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi

ABSTRACT

The effect of accounting training and business turnover on the use of accounting information at MSMEs in Medan City. The research analysis aims to determine whether accounting training and business turnover simultaneously have a positive and significant effect on the use of accounting information at UMKM in Medan City. The data analysis technique used is the associative research method with the help of the SPSS version 16.0 program. This study uses multiple linear regression analysis. The sample in this study were 96 respondent. Primary data collection using a questionnaire. The results showed that accounting training partially had a positive and significant effect on the use of accounting information at UMKM in Medan City. Business turnover partially has a positive and significant effect on the use of accounting information for UMKM in Medan City. Accounting training and business turnover simultaneously have a positive and significant effect on the use of accounting information at UMKM in Medan City.

Keywords : Accounting Training, Business Turnover and Use of Accounting Information

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Sosial Sains yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Akuntansi Dan Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Medan”**. Penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasihat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline., SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Br Purba, S.E., M.Si, Ak., C.A, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Handriyani Dwilita, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Aulia, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda, Ibunda, dan Kakak serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada teman-temanku, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Maret 2021
Penulis

Nurjannah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pelatihan Akuntansi	8
2.1.2 Omzet Usaha	14
2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi	15
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.4 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	32
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	33
4.1.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	48

4.1.4	Pengujian Asumsi Klasik	51
4.1.5	Analisa Regresi Linier Berganda	55
4.1.6	Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness Of Fit</i>).....	56
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.2.1	Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	58
4.2.2	Pengaruh Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	59
4.2.3	Pengaruh Pelatihan Akuntansi dan Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pernyataan Responden Mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan	2
Tabel 1.2 Omset Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2017 sampai 2019	3
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	22
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4.4 Pernyataan X _{1.1}	34
Tabel 4.5 Pernyataan X _{1.2}	34
Tabel 4.6 Pernyataan X _{1.3}	35
Tabel 4.7 Pernyataan X _{1.4}	35
Tabel 4.8 Pernyataan X _{1.5}	36
Tabel 4.9 Pernyataan X _{2.1}	37
Tabel 4.10 Pernyataan X _{2.2}	37
Tabel 4.11 Pernyataan X _{2.3}	38
Tabel 4.12 Pernyataan X _{2.4}	39
Tabel 4.13 Pernyataan X _{2.5}	39
Tabel 4.14 Pernyataan Y.1	40
Tabel 4.15 Pernyataan Y.2	41
Tabel 4.16 Pernyataan Y.3	41
Tabel 4.17 Pernyataan Y.4	42
Tabel 4.18 Pernyataan Y.5	42
Tabel 4.19 Pernyataan Y.6	43
Tabel 4.20 Pernyataan Y.7	44
Tabel 4.21 Pernyataan Y.8	44
Tabel 4.22 Pernyataan Y.9	45

Tabel 4.23	Pernyataan Y.10	45
Tabel 4.24	Pernyataan Y.11	46
Tabel 4.25	Pernyataan Y.12	47
Tabel 4.26	Pernyataan Y.13	47
Tabel 4.27	Uji Validitas X ₁ (Pelatihan Akuntansi)	48
Tabel 4.28	Uji Validitas X ₂ (Omzet Usaha).....	49
Tabel 4.29	Uji Validitas Y (Penggunaan Informasi Akuntansi)	49
Tabel 4.30	Uji Reliabilitas X ₁ (Pelatihan Akuntansi)	50
Tabel 4.31	Uji Reliabilitas X ₂ (Omzet Usaha).....	51
Tabel 4.32	Uji Reliabilitas Y (Penggunaan Informasi Akuntansi)	51
Tabel 4.33	Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.34	Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.35	Uji Parsial.....	56
Tabel 4.36	Uji Simultan	57
Tabel 4.37	Uji Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	52
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas	52
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil terutama dalam hal semakin meningkatnya jumlah produksi, bertambahnya karyawan dan meningkatnya omset teruji kebenarannya. Namun di sisi lain pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya”.

Berdasarkan terdapat masalah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pernyataan Responden Mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan

No	Pernyataan	Ya		Kurang		Total	
		Orang	(%)	Orang	(%)	Orang	(%)
1	Anda mengetahui pembukuan keuangan dalam menjalankan bisnis UMKM.	3	30,00%	7	70,00%	10	100%
2	Dapat mencari waktu untuk melakukan pelatihan informasi akuntansi	2	20,00%	8	80,00%	10	100%

Sumber: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan

Berdasarkan tabel 1.1 di atas mengenai pernyataan 10 responden pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan, dapat diketahui bahwa masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Hal tersebut berarti bahwa pengusaha UMKM kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan pebisnis UMKM dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank. UMKM mengalami masalah yang sama timbul pada tahap-tahap yang serupa. Ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha.

Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh

pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Penggunaan informasi dapat dipengaruhi oleh pelatihan akuntansi dan omzet usaha. Terdapat masalah pada UMKM di Kota Medan yaitu adanya kesulitan mencari waktu menjadi kendala untuk melakukan pelatihan informasi akuntansi.

Tabel 1.2 Omset Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2017 sampai 2019

Responden	Usaha	Omset		
		2017	2018	2019
1	Madu	Rp.24.000.000	Rp.23.500.000	Rp.25.100.000
2	Warung Nasi	Rp.18.000.000	Rp.19.000.000	Rp.18.500.000
3	Warung Mie Aceh	Rp.16.000.000	Rp.15.500.000	Rp.15.750.000
4	Ban	Rp.26.000.000	Rp.26.700.000	Rp.26.350.000
5	Fotocopy	Rp.14.000.000	Rp.13.900.000	Rp.14.800.000
6	Bengkel Las	Rp.11.000.000	Rp.12.300.000	Rp.11.260.000
7	Toko Pulsa	Rp.25.000.000	Rp.24.450.000	Rp.25.750.000
8	Toko buku dan alat tulis	Rp.21.000.000	Rp.23.000.000	Rp.22.800.000
9	Sepatu	Rp.19.000.000	Rp.18.900.000	Rp.19.650.000
10	Toko Pakaian	Rp.17.000.000	Rp.17.700.000	Rp.17.300.000

Sumber: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan

Berdasarkan tabel 1.2 di atas mengenai omset Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2017 sampai 2019 pada 10 responden, dapat diketahui bahwa omzet usaha yang tidak selalu stabil dalam setiap tahun.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Akuntansi Dan Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah:

- a. Pembukuan seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis, hal ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha.
- b. Adanya kesulitan mencari waktu menjadi kendala untuk melakukan pelatihan informasi akuntansi.
- c. Omzet usaha yang tidak selalu stabil dalam setiap tahun.
- d. Kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik.
- e. Kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat menjalankan kegiatan pembukuan keuangan.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Di Kota Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan?

2. Apakah omzet usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan?
3. Apakah pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.
- b. Untuk mengetahui apakah omzet usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.
- c. Untuk mengetahui apakah pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi UMKM

Dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan pengembangan penelitian yang sama dimasa yang akan datang serta menambah pengetahuan khususnya dibidang akuntansi bisnis, yang berkaitan dengan pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Dewi (2019), yang berjudul: “pengaruh program pelatihan terhadap efektivitas informasi akuntansi (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan)”. Sedangkan penelitian ini berjudul: pengaruh pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Di Kota Medan.

Perbedaan penelitian terletak pada:

- 1. Variabel Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu pengetahuan pelatihan, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu informasi akuntansi. Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu pelatihan akuntansi dan omzet usaha, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi.

2. **Jumlah Observasi/Sampel (n)** : penelitian terdahulu menggunakan sampel berjumlah 98 responden. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 96 responden.
3. **Waktu Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2019 sedangkan penelitian ini tahun 2020.
4. **Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu di BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan, sedangkan penelitian ini dilakukan di UMKM Di Kota Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pelatihan Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Pelatihan Akuntansi

Menurut Mangkunegara (2017:44), pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Menurut Suparyadi (2015:123), pelatihan adalah kegiatan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam organisasi maupun perusahaan pada bidang-bidang keterampilan tertentu. Menurut Listiorini (2018:7), pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Latihan yang dilakukan di luar pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan. Bila latihan formal seperti itu betul-betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja akan meningkat.

Idealnya, pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, yang pada waktu bersamaan juga mewujudkan tujuan-tujuan para pekerja secara perorangan". Selain itu, pelatihan akuntansi ini juga ditujukan kepada pimpinan dan karyawan yang membutuhkan pengetahuan seputar

akuntansi. Karena, pengetahuan seputar akuntansi dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk setiap elemen di perusahaan.

Pelatihan akuntansi sangat dibutuhkan. Karena banyak proses bisnis dari sebuah perusahaan membutuhkan perhitungan yang akurat dan tepat, selain itu perusahaan juga membutuhkan analisa keuangan yang akurat agar kesehatan finansial perusahaan dapat terjaga dengan baik. Banyak aktifitas akuntansi yang harus dipahami dan diterapkan oleh sebuah perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik.

2.1.1.2 Tujuan Pelatihan Akuntansi

Tujuan dilakukan program pelatihan akuntansi adalah untuk kepentingan pegawai dan perusahaan.

1) Kepentingan pegawai:

- a) Memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan pegawai.
- b) Meningkatkan moral pegawai. Dengan keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya mereka akan antusias untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
- c) Memperbaiki kinerja. Program pelatihan dan pengembangan dapat meminimalkan ketidakpuasan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.
- d) Membantu pegawai dalam menghadapi perubahan-perubahan, baik perubahan struktur organisasi, teknologi maupun sumber daya manusianya.

- e) Peningkatan karier pegawai. Peluang ini menjadi besar karena keterampilan dan keahlian mendukung untuk bekerja lebih baik.
- f) Meningkatkan jumlah balas jasa yang dapat diterima pegawai.

2) Kepentingan perusahaan:

- a) Memenuhi kebutuhan-kebutuhan perencanaan sumber daya manusia.
- b) Penghematan. Dengan pelatihan dan pengembangan diharapkan pegawai dapat bekerja lebih efektif dan efisien.
- c) Mengurangi tingkat kerusakan dan kecelakaan.
- d) Memperkuat komitmen pegawai”.

Perusahaan yang gagal menyediakan pelatihan dan pengembangan akan kehilangan pegawai yang berorientasi pencapaian yang merasa frustrasi karena merasa tidak ada kesempatan untuk promosi dan akhirnya memilih keluar untuk mencari perusahaan lain yang menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk kemajuan karier mereka. Dengan tujuan dilaksanakannya pelatihan dan pengembangan ini menggambarkan bahwa peranan program ini sangat penting bagi perkembangan pegawai dan perusahaan itu sendiri.

2.1.1.3 Manfaat dan Pentingnya Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi bagi karyawan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar. Biasanya pelatihan merujuk pada pengembangan keterampilan bekerja yang dapat digunakan dengan segera. Sedangkan pengembangan sering dikategorikan secara eksplisit dalam pengembangan manajemen, organisasi, dan

pengembangan individu karyawan. Pengembangan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan perusahaan jangka panjang”. Manfaat program pelatihan akuntansi bagi suatu perusahaan/organisasi sangat penting untuk :

1) Pegawai baru

Pegawai baru tersebut belum mempunyai kemampuan sesuai dengan persyaratan yang dilakukan, oleh karena itu diperlukan pelatihan dengan tujuan agar dapat memberikan kemampuan pada pegawai tersebut.

2) Perubahan teknologi

Perubahan teknologi akan mengubah suasana kerja dalam organisasi. Artinya akan ada suatu pekerjaan yang mengharuskan penguasaan teknologi baru. Hal ini akan mempengaruhi susunan pegawai suatu organisasi/perusahaan disebabkan tidak adanya pegawai yang menguasai teknologi baru tersebut, dengan demikian diperlukan pelatihan.

3) Mutasi

Pendidikan dan pelatihan diperlukan jika ada mutasi dalam artian dipindahtugaskan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya (bukan hanya pindah tempat untuk menduduki jabatan baru, melainkan belum cukup bekal untuk menduduki jabatan baru tersebut). Mutasi penting dilakukan karena mutasi akan menghilangkan kejenuhan atau kebosanan bagi pegawai. Dengan adanya mutasi, maka pegawai akan memiliki banyak kemampuan dan keahlian sekaligus memberikan suasana baru bagi kerja pegawai.

4) Promosi

Dalam rangka promosi diperlukan pendidikan dan pelatihan tambahan, karena biasanya kemampuan seseorang yang akan dipromosi untuk menduduki posisi jabatan tertentu masih belum cukup. Dengan adanya promosi, maka pegawai berlomba - lomba untuk berbuat yang terbaik agar memperoleh promosi dari pimpinan. Agar organisasi berkembang maka organisasi/perusahaan harus melakukan promosi”.

2.1.1.4 Metode Pelatihan Akuntansi

Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk pelatihan akuntansi pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu *on the job training* dan *off the job training*.

1) *On the job training* (latihan sambil bekerja)

On the job training meliputi semua upaya melatih karyawan untuk mempelajari suatu pekerjaan sambil mengerjakannya di tempat kerja yang sesungguhnya. *On the job training*, meliputi beberapa program yaitu:

- a) Program magang, menggabungkan pelatihan dan pengembangan pada pekerjaan dengan instruksi yang didapatkan dari ruang kelas.
- b) Rotasi pekerjaan, karyawan berpindah dari satu jenis pekerjaan ke jenis pekerjaan lain dalam jangka waktu yang direncanakan.
- c) *Coaching*, yaitu teknik pengembangan yang dilakukan dengan praktik langsung dengan orang yang sudah berpengalaman atau atasan yang dilatih.

2) *Off the job training* (latihan di luar jam bekerja)

Pelatihan dan pengembangan dilaksanakan pada lokasi terpisah dengan tempat kerja. Ada beberapa jenis metode pelatihan *Off the job training*, yaitu:

a) Pelatihan instruksi pekerjaan

Pendaftaran masing-masing tugas dasar jabatan, bersama dengan titik-titik kunci untuk memberikan pelatihan langkah demi langkah kepada karyawan.

b) Pembelajaran terprogram

Suatu program sistematis untuk mengajarkan keterampilan mencakup penyajian pertanyaan atau fakta, memungkinkan orang itu untuk memberikan tanggapan dan memberikan peserta belajar umpan balik segera tentang kecermatan jawabannya.

c) Simulasi

Merupakan pelatihan yang dilakukan dalam suatu ruangan khusus terpisah dari tempat kerja biasa dan disediakan peralatan yang sama seperti yang akan digunakan pada pekerjaan sebenarnya.

d) Studi kasus

Dalam metode ini disajikan kepada petatar masalah-masalah perusahaan secara tertulis kemudian petatar menganalisis kasus tersebut secara pribadi, mendiagnosis masalah dan menyampaikan penemuan dan pemecahannya di dalam sebuah diskusi.

e) Seminar

Metode seminar ini bertujuan mengembangkan keahlian kecakapan peserta untuk menilai dan memberikan saran-saran yang konstruktif mengenai pendapat orang lain”.

2.1.1.5 Indikator Pelatihan Akuntansi

Indikator pelatihan akuntansi yang efektif yang diberikan perusahaan kepada karyawannya dapat diukur melalui:

- 1) Isi pelatihan, yaitu apakah isi program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pelatihan, dan apakah pelatihan itu *up to date*.
- 2) Metode pelatihan, apakah metode pelatihan yang diberikan sesuai untuk subjek itu dan apakah metode pelatihan tersebut sesuai dengan gaya belajar peserta pelatihan.
- 3) Sikap dan keterampilan pengajar, yaitu apakah instruktur mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar”.

2.1.2 Omzet Usaha

Menurut Julia (2016:6), omzet usaha adalah hasil atau jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dalam praktiknya, setiap usaha tentu saja akan menghasilkan omzet usaha sebagai tolak ukur besaran penjualan yang berhasil dicapai. Keterkaitan omzet dengan minat pelaku usaha kecil untuk membuat perizinan adalah pada pajak yang harus dibayarkan. Besaran pajak yang harus dibayarkan disesuaikan dengan omzet usaha yang dihasilkan sehingga menimbulkan persepsi bahwa apabila omzet semakin tinggi maka pajak akan

semakin besar dan minat membuat perizinan akan semakin rendah. Menurut kajian Bank Indonesia 2007 tentang identifikasi Perpu dan Perda dalam rangka pengembangan UMKM menyebutkan bahwa untuk membuat perizinan, pelaku usaha harus memiliki NPWP dan besaran tarif pajak maupun retribusi dianggap pelaku usaha sebagai sesuatu yang memberatkan. Indikator omzet usaha adalah keuntungan penjualan, pendapatan dan kuantitas produksi.

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Rahman (2018:7), informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak intern terutama manajemen. Informasi sangat dibutuhkan sekali oleh perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Informasi tersebut merupakan kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pihak manajemen. Informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan pembuatan keputusan.

Ruang lingkup informasi akuntansi meliputi informasi entitas, likuiditas, informasi berkenaan dengan distribusi nilai tambah diantara stake holder, dan sejumlah besar informasi berhubungan dengan ekonomi dalam perusahaan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan tersebut.

Menurut Harahap (2015:2), Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah susunan berbagai formulir catatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. *Why*, *What* dan *How* adalah tiga dimensi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi. *Why* yaitu alasan mengapa sistem informasi akuntansi tersebut diperlukan dan digunakan. Hal itu untuk menjaga harta perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran, memajukan efisiensi usaha serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi kedua adalah *What*, yaitu sistem akuntansi yang membutuhkan alat-alat seperti computer, dan dimensi ketiga adalah *How*, yaitu penyusunan sistem informasi akuntansi yang baru atau mengubah sistem lama dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan berbeda.

Informasi akuntansi dalam tiga indikator yang berbeda-beda menurut manfaat bagi para pemakai, yaitu :

- a. Informasi statutori, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. Ikatan akuntan Indonesia telah mengeluarkan suatu pedoman untuk penyusunan laporan keuangan jika disajikan kepada pihak luar perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) itu berisikan metode atau teknik-teknik akuntansi yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dimaksud oleh SAK mempunyai elemen-elemen, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

- b. Informasi anggaran, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan. Informasi ini akan membantu manajemen untuk menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Selain itu, informasi ini digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai saat itu, sehingga informasi ini termasuk dalam informasi akuntansi manajemen yang berhubungan dengan sukses/ gagal dalam perusahaan kecil. Hal ini mempunyai potensi memberikan pengaruh yang penting terhadap prestasi sektor ekonomi.
- c. Informasi tambahan, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Informasi akuntansi tambahan ini memfokuskan pada pemakaian *benchmarking tools (ratio analysis, inter- firm comparison, industry trends)* dan informasi akuntansi lainnya seperti *manufacturing statement*. Laporan keuangan tahunan adalah sumber untuk berbagai rasio keuangan yang berguna untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan penjelasan dan prediksi prestasi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat analisis perbandingan dengan tahun sebelumnya antar divisi dalam suatu perusahaan.

Mengolongkan informasi akuntansi ke dalam tiga golongan, yaitu sebagai berikut:

a. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur, antara lain informasi produksi; informasi pemakaian dan pembelian bahan baku; informasi penggajian; informasi penjualan dan lain-lain.

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi yang khusus ditujukan untuk kepentingan manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi, dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan. Informasi akuntansi

keuangan yang disajikan untuk pihak luar perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan. Pihak luar yang menggunakan laporan keuangan meliputi pemegang saham, kreditur, badan atau lembaga pemerintah, dan masyarakat umum dimana masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Informasi ini disusun dan disajikan berdasarkan aturan dasar yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan perusahaan yang disajikan untuk pihak luar perusahaan menyajikan suatu gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi suatu usaha organisasi. Pihak manajemen memerlukan informasi akuntansi keuangan yang lebih rinci dibandingkan dengan pihak luar perusahaan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	Dewi (2019)	Pengaruh program pelatihan terhadap efektivitas informasi akuntansi (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan).	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.
2	Julia (2016)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah).	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Omzet usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.

3	Sriwahyuni (2016)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.
---	-------------------	---	-------------------------	--

Sumber : Diolah Penulis 2021

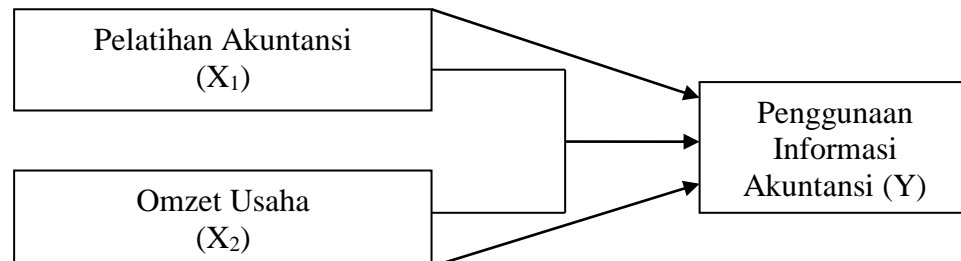
2.3 Kerangka Konseptual

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan UMKM. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Penggunaan informasi dapat dipengaruhi oleh pelatihan akuntansi dan omzet usaha.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar

2.1 berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dapat dikemukakan sehubungan dengan permasalahan tersebut:

1. Pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.
2. Omzet usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.
3. Pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian di dalam pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih”.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Selesai, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan													
		Oktober 2020			November 2020			Desember 2020			Januari 2021				
1	Pengajuan Judul	■													
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■						
3	Seminar Proposal								■						
4	Perbaikan Acc Proposal									■	■				
5	Pengolahan Data											■			
6	Penyusunan Skripsi												■		
7	Bimbingan Skripsi												■		
8	Meja Hijau												■		

Sumber: Penulis (2021)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu pelatihan akuntansi (X_1) dan Omzet usaha (X_2), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Definisi operasional	Skala
Pelatihan Akuntansi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pelatihan 2. Metode pelatihan 3. Sikap dan keterampilan pengajar 	<p>Pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu.</p> <p>(Listiorini, 2018:7)</p>	Skala likert
Omzet Usaha (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. keuntungan penjualan 2. Pendapatan 3. Kuantitas produksi 	<p>Hasil atau jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan.</p> <p>(Julia, 2016:6)</p>	Skala Nominal
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi statutori 2. Informasi anggaran 3. Informasi tambahan 	<p>Suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak intern terutama manajemen.</p> <p>(Rahman, 2018:7)</p>	Skala likert

Sumber: Penulis (2021)

3.4 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM di Kota Medan bagian usaha makanan dan minuman”.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan *accidental sampling* yaitu dengan cara mencari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018 : 83), Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan rumus zikmund adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z \cdot S}{E} \right)^2$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

Z = Nilai yang distandarisasi sesuai derajat keyakinan

S = Deviasi standar sampel

E = Tingkat kesalahan yang ditolerir, plus minus faktor kesalahan

Berdasarkan rumus di atas dengan nilai yang distandarisasi sesuai derajat keyakinan sebesar 1,96 deviasi standar sampel sebesar 0,25 dan tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 0,05, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2, \quad n = \left(\frac{0,49}{0,05} \right)^2, \quad n = 9,8^2, \quad n = 96,04$$

Dari hasil perhitungan diperoleh ukuran sampel minimal adalah 96,04. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebesar 96 responden.

3.4.3 Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar kuesioner dan wawancara langsung kepada UMKM di Kota Medan. Data sekunder adalah data yang sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.4.4 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka melakukan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara atau hipotesis dari permasalahan yang dikemukakan, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

3.5.1 Studi Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden dan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

3.5.2 Angket / *Quisioner*

Metode angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh para responden dan diminta untuk memberikan pendapat atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018 : 85), Uji validitas dilakukan terhadap kuisisioner yang bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner layak atau tidak sebagai instrumen penelitian, karena data yang diperoleh dari instrumen yang baik pula, maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap valid.

b. Uji Realibilitas (kehandalan)

Menurut Sugiyono (2018 : 86), Uji reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ($>$) 0,60.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng”. Untuk melihat data normal dapat dilihat dari uji:

a. Uji Kurva

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Untuk menguji hal tersebut dapat dipergunakan metode grafis.

b. Uji PP Plot

Normal P-P Plot dari *standartdizednresidual cumulative probability*, dengan mengidentifikasi apabila sebenarnya berada di sekitar garis normal, maka asumsi kenormalan dapat dipenuhi. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka data dikatakan normal.

c. Uji Kolmogorov-Sminov

Selain itu uji Kolmogorov-Sminov juga dipergunakan untuk melihat kenormalan dengan identifikasi juga nilai P-value lebih besar dari alpha, maka asumsi kenormalan dapat diterima. Dengan

menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) diatas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal”.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS 16.00 *for windows*. *Tolerance* mengukur variabilitas variable terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah $Tolerance > 0,1$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas; dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas,

serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis yang menguji pengaruh pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = Pelatihan Akuntansi (*Independent Variabel*)

X_2 = Omzet Usaha (*Independent Variabel*)

ϵ = Error term

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai probabilitasnya. Hipotesisnya adalah:

H_0 : terdapat pengaruh yang tidak signifikan

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat). Maka pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Hipotesisnya adalah:

H_0 : terdapat pengaruh yang tidak signifikan

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ taraf signifikansi 0,05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$).

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda atau *R-square* (R^2) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	57	59.4	59.4	59.4
	Perempuan	39	40.6	40.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden UMKM di Kota Medan yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 57 orang atau sebesar 59.4% dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4.2
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diatas 40 Tahun	33	34.4	34.4	34.4
	Dibawah 40 Tahun	63	65.6	65.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden UMKM di Kota Medan yang menjadi responden berusia di bawah 40 tahun, yaitu sebanyak 63 orang atau sebesar 65.6% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	8	8.3	8.3	8.3
S1	41	42.7	42.7	51.0
S2	3	3.1	3.1	54.2
SMU	44	45.8	45.8	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden UMKM di Kota Medan yang menjadi responden memiliki pendidikan terakhir SMU yaitu sebanyak 44 orang atau sebesar 45.8% dari total responden.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu pelatihan akuntansi (X_1) dan Omzet usaha (X_2), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y). Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pernyataan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 96 orang. Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel X₁ (Pelatihan Akuntansi)

Tabel 4.4
Saya mendapatkan isi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan saya.

Pernyataan X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	28	29.2	29.2	29.2
Ragu-Ragu	19	19.8	19.8	49.0
Setuju	26	27.1	27.1	76.0
Sangat Setuju	23	24.0	24.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (24.0%), setuju sebanyak 26 orang (27.1%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (19.8%) dan sebanyak 28 orang (29.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28 orang (29.2%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa saya mendapatkan isi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan saya.

Tabel 4.5
Saya mendapatkan pelatihan diruang khusus yang terpisah dari tempat kerja.

Pernyataan X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	20	20.8	20.8	20.8
Ragu-Ragu	33	34.4	34.4	55.2
Setuju	35	36.5	36.5	91.7
Sangat Setuju	8	8.3	8.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (8.3%), setuju sebanyak 35 orang (36.5%), ragu-ragu sebanyak 33 orang (34.4%) dan sebanyak 20 orang (20.8%) responden yang

menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang (36.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya mendapatkan pelatihan diruang khusus yang terpisah dari tempat kerja.

Tabel 4.6
Perusahaan menyediakan instruktur yang dapat menyampaikan materi untuk mendorong saya dalam belajar.

Pernyataan X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	19	19.8	19.8	19.8
Ragu-Ragu	29	30.2	30.2	50.0
Setuju	35	36.5	36.5	86.5
Sangat Setuju	13	13.5	13.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (13.5%), setuju sebanyak 35 orang (36.5%), ragu-ragu sebanyak 29 orang (30.2%), dan sebanyak 19 orang (19.8%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang (36.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa perusahaan menyediakan instruktur yang dapat menyampaikan materi untuk mendorong saya dalam belajar.

Tabel 4.7
Perusahaan menyediakan instruktur yang dapat menyampaikan materi untuk mendorong saya dalam memberikan umpan balik.

Pernyataan X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	18	18.8	18.8	18.8
Ragu-Ragu	32	33.3	33.3	52.1
Setuju	23	24.0	24.0	76.0
Sangat Setuju	23	24.0	24.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (24.0%), setuju sebanyak 23 orang (24.0%), ragu-ragu sebanyak 32 orang (33.3%) dan sebanyak 18 orang (18.8%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 32 orang (33.3%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa perusahaan menyediakan instruktur yang dapat menyampaikan materi untuk mendorong saya dalam memberikan umpan balik.

Tabel 4.8
Perusahaan menyediakan lama waktu yang digunakan instruktur dalam menyampaikan materi pokok pelatihan.
Pernyataan X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	22.9	22.9	22.9
	Ragu-Ragu	31	32.3	32.3	55.2
	Setuju	39	40.6	40.6	95.8
	Sangat Setuju	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.2%), setuju sebanyak 39 orang (40.6%), ragu-ragu sebanyak 31 orang (32.3%) dan sebanyak 22 orang (22.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa perusahaan menyediakan lama waktu yang digunakan instruktur dalam menyampaikan materi pokok pelatihan.

b. Variabel X₂ (Omzet Usaha)

Tabel 4.9
Keuntungan usaha yang saya peroleh cukup baik sehingga memudahkan saya untuk membayar angsuran.

Pernyataan X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10.4	10.4	10.4
	Tidak Setuju	28	29.2	29.2	39.6
	Ragu-Ragu	5	5.2	5.2	44.8
	Setuju	25	26.0	26.0	70.8
	Sangat Setuju	28	29.2	29.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (29.2%), setuju sebanyak 25 orang (26.0%), ragu-ragu sebanyak 5 orang (5.2%), setuju sebanyak 28 orang (29.2%) dan sebanyak 10 orang (10.4%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju dan tidak setuju sebanyak 28 orang (29.2%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju dan tidak setuju bahwa keuntungan usaha yang saya peroleh cukup baik sehingga memudahkan saya untuk membayar angsuran.

Tabel 4.10

Setelah saya melakukan pinjaman, keuntungan usaha saya selalu meningkat sehingga memudahkan saya untuk membayar angsuran.

Pernyataan X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7.3	7.3	7.3
	Ragu-Ragu	16	16.7	16.7	24.0
	Setuju	38	39.6	39.6	63.5
	Sangat Setuju	35	36.5	36.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 orang (36.5%), setuju sebanyak 38 orang (39.6%), ragu-ragu sebanyak 16 orang (16.7%) dan sebanyak 7 orang (7.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang (39.6%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan setuju bahwa setelah saya melakukan pinjaman, keuntungan usaha saya selalu meningkat sehingga memudahkan saya untuk membayar angsuran.

Tabel 4.11
Saya mendapatkan uang tambahan dari hasil penjualan produk, sehingga memudahkan saya untuk membayar angsuran.
Pernyataan X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	15.6	15.6	15.6
Ragu-Ragu	14	14.6	14.6	30.2
Setuju	31	32.3	32.3	62.5
Sangat Setuju	36	37.5	37.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (37.5%), setuju sebanyak 31 orang (32.3%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (14.6%) dan sebanyak 15 orang (15.6%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (37.5%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya mendapatkan uang tambahan dari hasil penjualan produk, sehingga memudahkan saya untuk membayar angsuran.

Tabel 4.12
Omzet usaha saya peroleh cukup tinggi sehingga memotivasi saya untuk
membayar angsuran.
Pernyataan X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	13	13.5	13.5	15.6
	Ragu-Ragu	13	13.5	13.5	29.2
	Setuju	29	30.2	30.2	59.4
	Sangat Setuju	39	40.6	40.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (40.6%), setuju sebanyak 29 orang (30.2%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (13.5%), tidak setuju sebanyak 13 orang (13.5%) dan sebanyak 2 orang (2.1%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa omzet usaha saya peroleh cukup tinggi sehingga memotivasi saya untuk membayar angsuran.

Tabel 4.13
Jumlah barang yang saya jual cukup banyak sehingga keuntungan yang saya
peroleh tinggi dan memudahkan saya sehingga memudahkan saya untuk
membayar angsuran.
Pernyataan X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Ragu-Ragu	20	20.8	20.8	25.0
	Setuju	28	29.2	29.2	54.2
	Sangat Setuju	44	45.8	45.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang (45.8%), setuju sebanyak 28 orang (29.2%) ragu-ragu

sebanyak 20 orang (20.8%) dan sebanyak 4 orang (4.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang (45.8%),. Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa jumlah barang yang saya jual cukup banyak sehingga keuntungan yang saya peroleh tinggi dan memudahkan saya sehingga memudahkan saya untuk membayar angsuran.

c. Variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi)

Tabel 4.14
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan neraca.
Pernyataan Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	21	21.9	21.9	21.9
	Kadang-Kadang	49	51.0	51.0	72.9
	Sering	25	26.0	26.0	99.0
	Selalu	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 1 orang (1.0%), sering sebanyak 25 orang (26.0%), kadang-kadang sebanyak 49 orang (51.0%) dan sebanyak 21 orang (21.9%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 49 orang (51.0%). Jadi dapat disimpulkan responden kadang-kadang menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan neraca.

Tabel 4.15
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola
usaha, dari buku catatan laporan laba/rugi.
Pernyataan Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	16	16.7	16.7	16.7
	Kadang-Kadang	30	31.2	31.2	47.9
	Sering	44	45.8	45.8	93.8
	Selalu	6	6.2	6.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 6 orang (6.2%), sering sebanyak 44 orang (45.8%), kadang-kadang sebanyak 30 orang (31.2%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering sebanyak 44 orang (45.8%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan laba/rugi.

Tabel 4.16
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola
usaha, dari buku catatan laporan biaya produksi.
Pernyataan Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	10	10.4	10.4	10.4
	Kadang-Kadang	42	43.8	43.8	54.2
	Sering	37	38.5	38.5	92.7
	Selalu	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 7 orang (7.3%), sering sebanyak 37 orang (38.5%), kadang-kadang sebanyak 42 orang (43.8%) dan sebanyak 10 orang (10.4%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan sering sebanyak 37 orang (38.5%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan biaya produksi.

Tabel 4.17
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan perubahan ekuitas.
Pernyataan Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	6	6.2	6.2	6.2
Kadang-Kadang	42	43.8	43.8	50.0
Sering	44	45.8	45.8	95.8
Selalu	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 4 orang (4.2%), sering sebanyak 44 orang (45.8%), kadang-kadang sebanyak 42 orang (43.8%) dan sebanyak 6 orang (6.2%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering sebanyak 44 orang (45.8%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan perubahan ekuitas.

Tabel 4.18
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan arus kas.
Pernyataan Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	12	12.5	12.5	12.5
Kadang-Kadang	39	40.6	40.6	53.1
Sering	39	40.6	40.6	93.8
Selalu	6	6.2	6.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 6 orang (6.2%), sering sebanyak 39 orang (40.6%), kadang-kadang sebanyak 39 orang (40.6%) dan sebanyak 12 orang (12.5%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering dan kadang-kadang sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden sering dan kadang-kadang menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan arus kas.

Tabel 4.19
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan anggaran kas.

Pernyataan Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	17	17.7	17.7	17.7
Kadang-Kadang	31	32.3	32.3	50.0
Sering	40	41.7	41.7	91.7
Selalu	8	8.3	8.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 8 orang (8.3%), sering sebanyak 40 orang (41.7%), kadang-kadang sebanyak 31 orang (32.3%) dan sebanyak 17 orang (17.7%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering sebanyak 40 orang (41.7%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan anggaran kas.

Tabel 4.20
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola
usaha, dari buku catatan anggaran penjualan.
Pernyataan Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	16	16.7	16.7	16.7
	Kadang-Kadang	40	41.7	41.7	58.3
	Sering	36	37.5	37.5	95.8
	Selalu	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 4 orang (4.2%), sering sebanyak 36 orang (37.5%), kadang-kadang sebanyak 40 orang (41.7%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 40 orang (41.7%). Jadi dapat disimpulkan responden kadang-kadang menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan anggaran penjualan.

Tabel 4.21
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola
usaha, dari buku catatan anggaran biaya produksi.
Pernyataan Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	16	16.7	16.7	16.7
	Kadang-Kadang	30	31.2	31.2	47.9
	Sering	43	44.8	44.8	92.7
	Selalu	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 7 orang (7.3%), sering sebanyak 43 orang (44.8%), kadang-kadang sebanyak 30 orang (31.2%) dan sebanyak 16 orang (16.7%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan sering sebanyak 43 orang (44.8%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan anggaran biaya produksi.

Tabel 4.22
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan anggaran biaya operasi.
Pernyataan Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	12	12.5	12.5	12.5
Kadang-Kadang	37	38.5	38.5	51.0
Sering	41	42.7	42.7	93.8
Selalu	6	6.2	6.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 6 orang (6.2%), sering sebanyak 41 orang (42.7%), kadang-kadang sebanyak 37 orang (38.5%) dan sebanyak 12 orang (12.5%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering sebanyak 41 orang (42.7%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan anggaran biaya operasi.

Tabel 4.23
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan persediaan.
Pernyataan Y.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	23	24.0	24.0	24.0
Kadang-Kadang	30	31.2	31.2	55.2
Sering	39	40.6	40.6	95.8
Selalu	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 4 orang (4.2%), sering sebanyak 39 orang (40.6%), kadang-kadang sebanyak 30 orang (31.2%) dan sebanyak 23 orang (24.0%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan persediaan.

Tabel 4.24
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan gaji karyawan.
Pernyataan Y.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	6	6.2	6.2	6.2
Kadang-Kadang	42	43.8	43.8	50.0
Sering	44	45.8	45.8	95.8
Selalu	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 4 orang (4.2%), sering sebanyak 44 orang (45.8%), kadang-kadang sebanyak 42 orang (43.8%) dan sebanyak 6 orang (6.2%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering sebanyak 44 orang (45.8%),. Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan gaji karyawan.

Tabel 4.25
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola
usaha, dari buku catatan laporan jumlah produksi.
Pernyataan Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	12	12.5	12.5	12.5
	Kadang-Kadang	39	40.6	40.6	53.1
	Sering	39	40.6	40.6	93.8
	Selalu	6	6.2	6.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 6 orang (6.2%), sering sebanyak 39 orang (40.6%), kadang-kadang sebanyak 39 orang (40.6%) dan sebanyak 12 orang (12.5%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sering dan kadang-kadang sebanyak 39 orang (40.6%). Jadi dapat disimpulkan responden sering dan kadang-kadang menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan jumlah produksi.

Tabel 4.26
Berapa sering anda menggunakan informasi akuntansi selama mengelola
usaha, dari buku catatan laporan biaya produksi.
Pernyataan Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	17	17.7	17.7	17.7
	Kadang-Kadang	31	32.3	32.3	50.0
	Sering	40	41.7	41.7	91.7
	Selalu	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 8 orang (8.3%), sering sebanyak 40 orang (41.7%), kadang-kadang sebanyak 31 orang (32.3%) dan sebanyak 17 orang (17.7%) responden yang menyatakan jarang. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan sering sebanyak 40 orang (41.7%). Jadi dapat disimpulkan responden sering menggunakan informasi akuntansi selama mengelola usaha, dari buku catatan laporan biaya produksi.

4.1.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar angket yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid.

Tabel 4.27
Uji Validitas (X₁) Pelatihan Akuntansi
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	13.5521	7.724	.677	.714
Pernyataan X1.2	13.6875	9.228	.611	.740
Pernyataan X1.3	13.5729	9.026	.594	.744
Pernyataan X1.4	13.4792	8.421	.627	.732
Pernyataan X1.5	13.7500	10.653	.353	.811

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.27 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pertanyaan pada variabel pelatihan akuntansi dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.28
Uji Validitas (X₂) Omzet Usaha
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X2.1	16.0729	9.374	.367	.754
Pernyataan X2.2	15.3646	10.845	.492	.684
Pernyataan X2.3	15.5000	9.747	.556	.655
Pernyataan X2.4	15.4792	9.789	.502	.675
Pernyataan X2.5	15.2500	10.232	.620	.643

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.28 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pertanyaan pada variabel omzet usaha dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.29
Uji Validitas (Y) Penggunaan Informasi Akuntansi
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Y.1	40.8229	48.253	.575	.915
Pernyataan Y.2	40.4688	45.599	.724	.909
Pernyataan Y.3	40.4583	47.872	.564	.916
Pernyataan Y.4	40.4062	49.149	.517	.917
Pernyataan Y.5	40.4792	45.579	.783	.907
Pernyataan Y.6	40.4792	46.336	.623	.914
Pernyataan Y.7	40.5938	46.917	.644	.913
Pernyataan Y.8	40.4583	45.430	.727	.909
Pernyataan Y.9	40.4583	45.156	.824	.906
Pernyataan Y.10	40.6354	46.929	.575	.916
Pernyataan Y.11	40.4062	49.149	.517	.917
Pernyataan Y.12	40.4792	45.579	.783	.907
Pernyataan Y.13	40.4792	46.336	.623	.914

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.29 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas

dari 13 (tiga belas) butir pertanyaan pada variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.30
Uji Reliabilitas (X₁) Pelatihan Akuntansi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	5

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.30 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 5 butir pernyataan pada variabel pelatihan akuntansi adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.31
Uji Reliabilitas (X₂) Omzet Usaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	5

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.31 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,816 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 5 butir pernyataan pada variabel omzet usaha adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.32
Uji Reliabilitas (Y) Penggunaan Informasi Akuntansi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	13

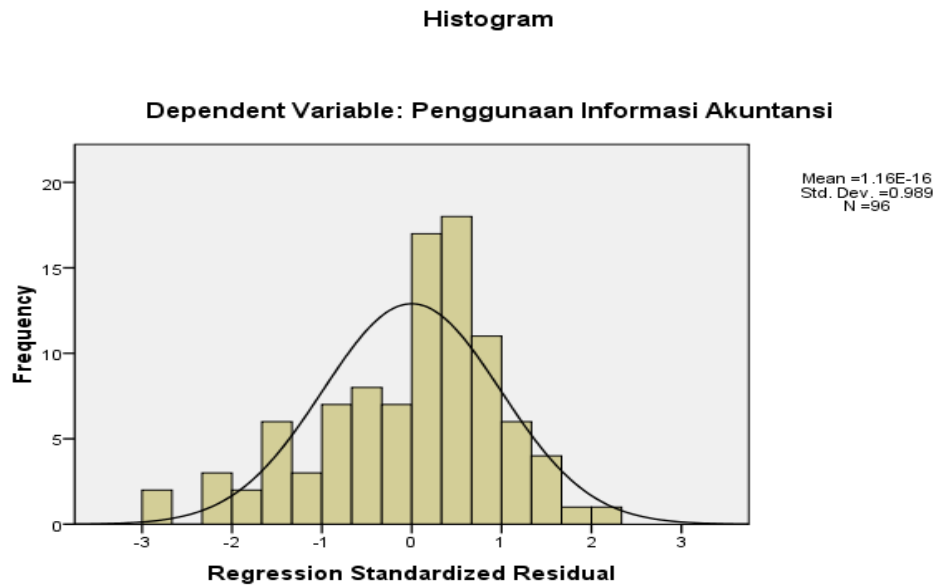
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.32 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,860 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 13 butir pernyataan pada variabel penggunaan informasi akuntansi adalah reliabel atau dikatakan handal.

4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati normal.

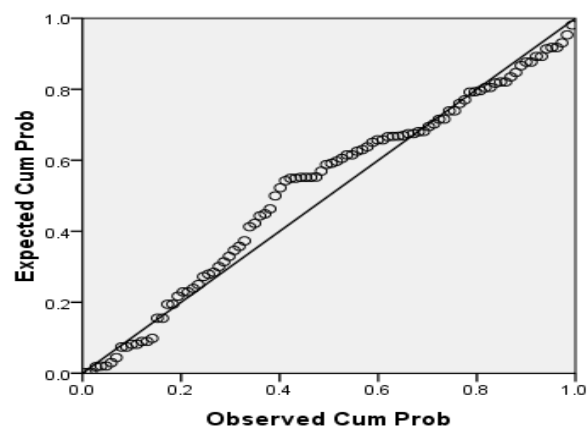


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Dari gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel keputusan pembelian berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.33
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.825	3.187	4.652	.000		
	Pelatihan Akuntansi	.476	.168	2.831	.006	.796	1.256
	Omzet Usaha	1.080	.161	6.720	.000	.796	1.256

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

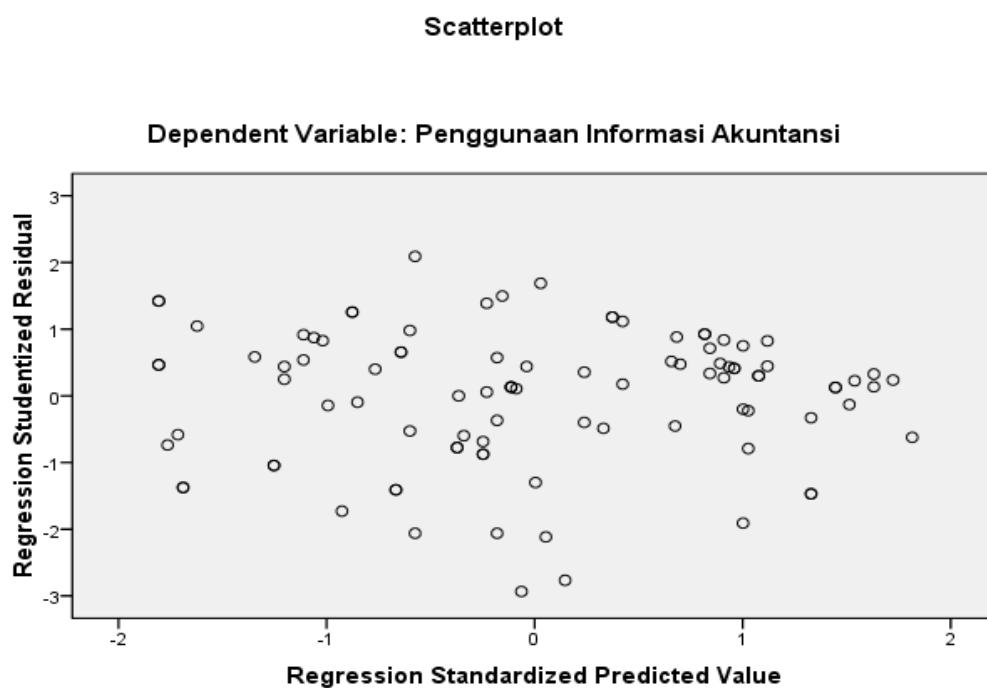
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah pelatihan akuntansi $1,256 < 10$ dan omzet usaha $1,256 < 10$, serta nilai *Tolerance* pelatihan akuntansi

$0,796 > 0,10$ dan omzet usaha $0,796 > 0,10$ sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

4.1.5 Analisa Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.34
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.825	3.187	4.652	.000		
	Pelatihan Akuntansi	.476	.168	2.831	.006	.796	1.256
	Omzet Usaha	1.080	.161	6.720	.000	.796	1.256

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.34 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 14,825 + 0,476 X_1 + 1,080 X_2 + e$. Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 14,825.
- Jika terjadi peningkatan pelatihan akuntansi 1, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,476.
- Jika terjadi peningkatan omzet 1, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 1,080.

4.1.6 Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$).

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.35
Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2523.911	2	1261.956	44.157	.000^a
	Residual	2657.828	93	28.579		
	Total	5181.740	95			

a. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Pelatihan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.35 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 44,157 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.36
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.825	3.187	4.652	.000		
	Pelatihan Akuntansi	.476	.168	2.831	.006	.796	1.256
	Omzet Usaha	1.080	.161	6.720	.000	.796	1.256

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.36 diatas dapat dilihat bahwa pengaruh pelatihan akuntansi dan omzet usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

- 1) Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,831 > t_{tabel} 1,985$ dan signifikan $0,006 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- 2) Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,720 > t_{tabel} 1,985$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan omzet usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.37
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.476	5.34591

a. Predictors: (Constant), Omzet Usaha, Pelatihan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel tabel 4.37 di atas dapat dilihat angka *adjusted R Square* 0,476 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 47,6% penggunaan informasi akuntansi dapat diperoleh dan dijelaskan oleh pelatihan akuntansi dan omzet usaha. Sedangkan sisanya $100\% - 47,6\% = 52,4\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti harga, lokasi, kualitas pelayanan dan lain-lain.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,831 > t_{tabel} 1,985$ dan signifikan $0,006 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi dapat dilakukan di dalam maupun di luar pekerjaan. Pelatihan yang dilakukan di luar pekerjaan umumnya bersifat formal. Latihan yang dilakukan di luar pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan. Bila latihan formal seperti itu betul-betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja akan meningkat. Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik

kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi. Manajer atau pemilik yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung lebih banyak informasi akuntansi statutori, anggaran dan tambahan dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi.

4.2.2 Pengaruh Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,720 > t_{tabel} 1,985$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan omzet usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Dengan semakin besarnya penggunaan informasi akuntansi maka penerapan informasi akuntansi sangat dibutuhkan di perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Pelatihan Akuntansi dan Omzet Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 44,157 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan UMKM. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Penggunaan informasi dapat dipengaruhi oleh pelatihan akuntansi dan omzet usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan, dimana $t_{hitung} 2,831 > t_{tabel} 1,985$ dan signifikan $0,006 < 0,05$.
2. Omzet usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan, dimana $t_{hitung} 6,720 > t_{tabel} 1,985$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Pelatihan akuntansi dan omzet usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan, dimana $F_{hitung} 44,157 > F_{tabel}$ sebesar 3,09 dan signifikan $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan untuk UMKM di Kota Medan yaitu:

1. Bagi para pelaku usaha kecil menengah diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan penerapan informasi akuntansi di dalam perusahaannya.
2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel independen yang lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian lebih luas lagi tidak hanya di Kota Medan saja tetapi menambah di setiap Kabupaten serta Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dan juga menambah variabel lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Br Barus, M. D., Asyrafy, H., Nababan, E., & Mawengkang, H. (2018, January). Routing And Scheduling Optimization Model Of Sea Transportation. In Iop Conference Series: Materials Science And Engineering (Vol. 300, No. 1, P. 012011). Iop Publishing.
- Atika, A., Saraswati, D., Chrisna, H., Nasution, H. A. P., & Buana, S. P. (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(9), 1531-1544.
- Dewi, Luh Eva Purnama. (2019). Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Bpr Di Kecamatan Sawan Dan Kubutambahan).
- Harahap, Seprida Hanum. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Citapustaka Media.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Julia, Fransisca Ade. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku Ukm (Usaha Kecil Menengah).
- Listiorini, (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Sari, P. B., & Siahaan, A. P. U. (2018). Online Shoppers Acceptance: An Exploratory Study. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(6), 793-799.
- Nasution, N. A. (2019). Tata Cara Pelaporan Pajak Terhutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada Cv. Bina Rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Samrin, S., Irawan, M., & Se, M. (2019). Analisis Blue Ocean Strategy Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 93-100.

- Sriwahyuni, Dewi Retno. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset
- Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. (2018). The Influence Of Internal Control And Competence Of Human Resources On Village Fund Management And The Implications On The Quality Of Village Financial Reports. *International Journal Of Civil Engineering And Technology*, 9(7), 1523-1531.